

---

## Peningkatan Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Sekolah Dasar di SDN 060831 Kota Medan

*Title : Improving Knowledge of Handwashing with Soap Among Elementary School Children at SDN 060831, Medan City*

**Annisa Febriana Siregar<sup>1\*</sup>, Tifani Hadi Tri Wahyuni<sup>2</sup>, Nucholisah Fitra<sup>3</sup>, Annisatun Munawaroh<sup>4</sup>, Siska Tri D Lase<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>STIKes Columbia Asia, Indonesia

\*nsafbrnstikes@gmail.com<sup>1</sup>

---

### Article History:

*Received: December, 21, 2024;*

*Revised: December, 30, 2024;*

*Accepted: January 13, 2025*

*Online Available: January 27, 2025*

### Keywords:

*handwashing with soap, health education, students.*

**Abstract:** Washing hands with soap is one of the preventive measures to protect against contagious diseases, especially in children. This study aims to increase students' knowledge about the correct handwashing technique through counseling at SDN 060831. The method used includes counseling sessions with pre-tests and post-tests to assess changes in participants' knowledge. The results show a significant increase in participants' knowledge, with the average pre-test score being 80.3, which increased to 94.1 in the post-test. The activity involved 25 students, consisting of 15 female students and 10 male students. This counseling successfully enhanced students' understanding of the importance of washing hands with soap, which is expected to be applied in their daily lives to support a healthy lifestyle.

---

### Abstrak

Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu upaya preventif dalam mencegah penyakit menular, terutama pada anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai cara cuci tangan yang benar melalui penyuluhan di SDN 060831. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 80,3 yang meningkat menjadi 94,1 pada post-test. Kegiatan ini diikuti oleh 25 siswa, dengan 15 siswi perempuan dan 10 siswa laki-laki. Penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun, yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung pola hidup sehat.

**Kata Kunci:** cuci tangan pakai sabun, edukasi kesehatan, siswa.

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya preventif dalam melindungi diri dari berbagai penyakit menular adalah dengan cuci tangan pakai sabun. Waktu yang tepat untuk kita mencuci tangan menggunakan sabun adalah sebelum menyiapkan makanan, sebelum dan sesudah makan, setelah buang air kecil dan buang air besar, setelah membuang ingus, setelah membuang sampah, setelah bermain atau memberi makan hewan, serta setelah batuk dan bersin pada tangan kita.

---

\* Annisa Febriana Siregar, nsafbrnstikes@gmail.com

Menurut *World Health Organization* dalam kutipan (Prasetya et al., 2022) terdapat 6 langkah dalam mencuci tangan yang baik dan benar dengan durasi selama 20-30 detik. Sebelum memulai terlebih dahulu basahi telapak tangan menggunakan air yang mengalir kemudian diberi sabun secukupnya (1) ratakan sabun dengan kedua telapak tangan; (2) telapak tangan di atas punggung tangan kiri dan menggosok punggung tangan kiri serta sela-sela jari tangan kiri, begitu pula sebaliknya, (3) gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari tangan; (4) jari-jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci; (5) gosok ibu jari kiri berputar dalam genggam tangan kanan dan lakukan sebaliknya; (6) gosokkan dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya. Selanjutnya bilas dengan air mengalir, lalu keringkan dengan handuk. Setelah itu menutup kran air menggunakan tangan yang dilapisi dengan handuk untuk menghindari kontak langsung dengan kran.

Anak-anak cenderung mengonsumsi makanan tanpa terlalu memikirkannya, karena mereka memakannya langsung sebelum bermain. Hal ini tidak mendukung pola hidup sehat dan seimbang sehingga dapat berdampak buruk terhadap derajat kesehatan anak dan meningkatkan kemungkinan anak tertular penyakit, apalagi di zaman sekarang ini dimana menjaga kesehatan sangat penting untuk mencegah penyakit. Agen perubahan pendidikan juga dapat mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat, karena perilaku cuci tangan pakai sabun yang benar tidak muncul begitu saja hal ini harus dibiasakan sejak dini (Siswanto dalam kutipan (Trisnawati et al., 2020).

Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi pada anak usia sekolah yang berkaitan kebersihan perorangan. Anak usia sekolah adalah waktu paling tepat untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat khususnya cuci tangan pakai sabun. Kebiasaan cuci tangan di kalangan siswa sekolah dasar masih sangat rendah terutama akibat kurangnya pengetahuan tentang pentingnya cuci tangan bagi kesehatan dan rendahnya pemahaman tentang praktek cuci tangan yang benar (Ashar, 2024).

Sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi SDN Kegiatan pertama diawali dengan mempersiapkan daftar hadir, layar LCD dan kelengkapan lainnya untuk pelaksanaan. Selanjutnya dilakukan perkenalan dan diawali dengan sesi tanya jawab mengenai cuci tangan pakai sabun. Setelah sesi tanya jawab, dan memasuki kegiatan inti yaitu memberikan penjelasan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun dengan menggunakan PPT. Berdasarkan latar

3

belakang diatas mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun maka perlu dilakukan edukasi kesehatan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun.

## 2. METODE

### 1. Penyuluhan

Metode Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diimplementasikan melalui penyelenggaraan sesi penyuluhan mengenai cuci tangan pakai sabun kepada siswa dan siswi di SDN 060831. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2024.

### 2. Pre-test dan Post-Test

Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun maka dilakukan tes sebelum penyampaian materi berlangsung (pre test) dan tes sesudah penyampaian materi (post test). Penyampaian materi dianggap berhasil jika minimal 75% siswa- siswi dapat menjawab dengan benar pertanyaan tertulis yang diajukan.

## 3. HASIL

Kegiatan penyuluhan mengenai cuci tangan pakai sabun kepada siswa siswi di SDN telah berjalan dengan baik, partisipasi aktif dari siswa dan siswi sangat baik. Proses pelaksanaan edukasi sebagaimana terlihat dari gambar berikut :



4

Hasil PkM menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta setelah mengikuti penyuluhan cuci tangan pakai sabun. Dari data yang diperoleh, nilai rata-rata pre-test sebesar 80,3 meningkat menjadi 94,1 pada post-test, menunjukkan peningkatan pengetahuan secara keseluruhan. Jumlah total partisipan dalam PkM ini adalah 25 orang, terdiri dari 15 siswi Perempuan dan 10 siswa laki-laki.

#### 4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang direncanakan dari awal. Hasil lebih lanjut juga mengindikasikan bahwa penyuluhan cuci tangan pakai sabun memberikan dampak yang positif pada peningkatan pengetahuan masing-masing jenis kelamin. Pada siswi Perempuan nilai rata-rata meningkat dari 75,5 pada pre-test menjadi 90,1 pada post test. Sementara pada siswa laki-laki peningkatan pengetahuan cukup baik dari 83,5 menjadi 92,5.

Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan peserta, terutama dalam hal cuci tangan pakai sabun. Peningkatan pengetahuan yang signifikan diharapkan siswa dan siswi akan lebih sadar dan mampu mengimplementasikan cuci tangan pakai sabun dalam kehidupan sehari-hari..

Kegiatan penyuluhan cuci tangan pakai sabun ini menekankan pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun. Mencuci tangan dengan sabun terbukti efektif dalam membunuh kuman dibandingkan dengan air saja. Oleh sebab itu jika tidak dilakukan penyuluhan maka akan menjadi kebiasaan yang kurang baik yakni hanya mencuci tangan akan tetapi tidak sesuai standar kesehatan (Sarashy et al., 2023).

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan tingkat pengetahuan lebih tinggi pada siswi perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti gaya belajar, pengetahuan sebelumnya atau tingkat ketertarikan terhadap topik (Munawarah, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi selanjutnya dapat melalui pendekatan yang disesuaikan untuk lebih melibatkan laki-laki dan perempuan bersamaan untuk hasil pembelajaran yang maksimal (Septiani, 2024).

## 5. KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, dibuktikan dengan meningkatnya pre-test dan post-test yang diberikan dan menunjukkan hasil yang positif dalam hal pengetahuan dan kebiasaan cuci tangan yang baik. Program penyuluhan berhasil meningkatkan kesadaran siswa SDN 060831.

## DAFTAR PUSTAKA

- Prasetya, E., Jusuf, H., & Ahmad, Z. (2022). Health Education on the Importance of Washing Hands With Soap (Ctps) At Sdn 10 Dungaliyo. *JPKM : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 48–54. <https://doi.org/10.37905/jpkm.v2i2.13803>
- Trisnawati, Nurvinanda, R., & Ardiansyah. (2020). Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Cuci Tangan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Anak Usia Sekolah. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 4(2), 95–104. Trisnawati, Nurvinanda, R., & Ardiansyah. (2020). Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Cuci Tangan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Anak Usia Sekolah. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 4(2), 95–104.
- Ashar, Y. K. ., Sagala, R. A. S., Tanjung, S. Z. ., & Ginting, A. M. B. . (2024). Peningkatan Pengetahuan mengenai Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 050578 Kwala Begumit Kec. Binjai Kab. Langkat . *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(5), 1299–1306. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1375>.
- Munawarah. (2021). Pengaruh Gender Terhadap Faktor Psikologis Belajar Siswa. *Rumah Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone*, 14(2), 58–66.